

Program Servis Gratis Sepeda Motor Untuk Meningkatkan Kesadaran Perawatan Kendaraan Masyarakat

Kurniawan Joko Nugroho¹, Desi Tri Utami², Sugiyarta³, Basmal⁴, Yohanes Suyoko⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Pratama Mulia Surakarta, Indonesia

Received : 13 Mei 2026, Revised : 25 Mei 2026, Published : 2 Juni 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Desi Tri Utami

E-mail : desitriutami0812@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan sepeda motor secara berkala melalui program servis gratis. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus Politeknik Pratama Mulia dengan sasaran civitas akademika dan masyarakat sekitar yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi sehari-hari. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif berbasis learning by doing, di mana peserta tidak hanya menerima layanan servis kendaraan, tetapi juga memperoleh penjelasan langsung mengenai kondisi kendaraan dan langkah-langkah perawatan sederhana. Pelaksanaan kegiatan melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Mesin Otomotif sebagai tim pelaksana. Layanan yang diberikan meliputi servis ringan, penggantian oli, pengecekan sistem pengereman, penyetelan rantai, dan pengisian ulang aki. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program servis gratis mampu memberikan manfaat teknis sekaligus edukatif bagi peserta. Selain meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan, kegiatan ini juga memberikan pengalaman praktik yang relevan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan kerja lapangan. Dengan demikian, program servis gratis dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam mendukung keselamatan berkendara dan pembelajaran berbasis praktik pada pendidikan vokasi otomotif.

Kata kunci – servis gratis, perawatan kendaraan, pendidikan vokasi

Abstract

This community service activity aims to raise awareness and knowledge among the public about the importance of regular motorcycle maintenance through a free servicing programme. The activity was carried out in the Politeknik Pratama Mulia campus environment, targeting the academic community and local residents who use motorcycles as their daily means of transport. The approach used was participatory and educational, based on learning by doing, whereby participants not only received vehicle servicing, but also received direct explanations about the condition of their vehicles and simple maintenance steps. The activity was carried out by a team of lecturers and students from the Mechanical Engineering programme, including those in the first and third semesters. The services provided included light servicing, oil changes, brake system checks, chain adjustments, and battery top-ups. The results of the programme showed that it was able to provide technical and educational benefits to participants. As well as raising awareness among the public of the importance of vehicle maintenance, the programme also provided students with relevant practical experience in developing technical skills and on-the-job capabilities. Therefore, the free servicing programme can be an effective educational tool in supporting road safety and practical learning in vocational automotive education.

Keywords - free servicing, vehicle maintenance, vocational education

How To Cite : Nugroho, K. J., Utami, D. T., Sugiyarta, S., Basmal, B., & Suyoko, Y. (2026). *Program Servis Gratis Sepeda Motor Untuk Meningkatkan Kesadaran Perawatan Kendaraan Masyarakat*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(4), 1020 - 1026. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i3.4390>

Copyright ©2026 Kurniawan Joko Nugroho, Desi Tri Utami, Sugiyarta Sugiyarti, Basmal Basmal, Yohanes Suyoko

PENDAHULUAN

Sepeda motor merupakan salah satu moda transportasi yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Kendaraan ini dipilih karena sifatnya yang praktis, ekonomis, serta mampu menjangkau berbagai kondisi jalan, baik di perkotaan maupun pedesaan. Jumlah sepeda motor di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang mencerminkan tingginya ketergantungan masyarakat terhadap moda transportasi ini (Badan Pusat Statistik, 2026; Langet & Rkt, 2025). Keberadaan sepeda motor tidak hanya mendukung mobilitas sehari-hari, tetapi juga menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Meskipun demikian, tingginya penggunaan sepeda motor belum sepenuhnya diimbangi dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan perawatan kendaraan secara rutin. Sebagian besar pengguna masih melakukan servis hanya ketika kendaraan mengalami kerusakan, bukan sebagai langkah pencegahan. Pola perilaku ini menunjukkan bahwa perawatan kendaraan belum dipahami sebagai kebutuhan utama, melainkan masih dianggap sebagai respons terhadap permasalahan yang telah terjadi.

Kurangnya perawatan berkala tentu memberikan dampak yang signifikan. Kondisi kendaraan yang tidak terawat dapat menyebabkan penurunan performa, peningkatan konsumsi bahan bakar, serta mempercepat kerusakan komponen. Dalam jangka panjang, hal ini tidak hanya merugikan secara ekonomi, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan akibat kegagalan fungsi teknis kendaraan. Hal ini sejalan dengan temuan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa faktor kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan laik jalan menjadi salah satu penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2025).

Rendahnya kesadaran dalam melakukan perawatan kendaraan dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya keterbatasan pengetahuan teknis serta kondisi ekonomi masyarakat. Banyak pengguna belum memahami pentingnya servis berkala sebagai bagian dari perawatan preventif. Selain itu, servis rutin masih sering dianggap sebagai beban biaya yang dapat ditunda (Primartadi et al., 2020). Padahal, perawatan yang dilakukan secara berkala justru dapat memperpanjang usia pakai kendaraan serta mengurangi biaya perbaikan dalam jangka panjang.

Dalam konteks keselamatan, kondisi kendaraan yang layak jalan menjadi salah satu faktor penting yang tidak dapat diabaikan. Kecelakaan lalu lintas pada umumnya disebabkan oleh interaksi berbagai faktor, yaitu faktor manusia, prasarana dan lingkungan, serta faktor kendaraan yang berkaitan dengan pemenuhan persyaratan teknis (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2025). Hal ini menegaskan bahwa perawatan kendaraan secara rutin merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan keselamatan berkendara.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan memerlukan pendekatan yang tepat dan mudah dipahami. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah melalui kegiatan edukatif berbasis praktik langsung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pengalaman nyata memungkinkan peserta untuk memahami materi secara lebih kontekstual. Melalui kegiatan seperti servis gratis, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat melihat secara langsung proses perawatan kendaraan.

Pendekatan berbasis praktik ini terbukti mampu memberikan dampak yang signifikan. Kegiatan servis gratis sepeda motor tidak hanya memberikan manfaat teknis berupa perbaikan kendaraan, tetapi juga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan berkala. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa hingga 75% peserta mengalami peningkatan kesadaran dalam melakukan perawatan preventif (Hidayatullah et al., 2026). Hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dibandingkan metode penyuluhan konvensional.

Selain itu, kegiatan pengabdian yang dikemas melalui pelayanan langsung dan kolaborasi dengan pihak industri juga memberikan dampak yang lebih luas. Program servis berkala yang dilaksanakan melalui kerja sama antara perguruan tinggi dan industri tidak hanya meningkatkan pengetahuan masyarakat, tetapi juga memperkuat pengalaman praktis mahasiswa serta membangun budaya perawatan kendaraan yang lebih baik di lingkungan masyarakat (Marbun et al., 2025). Pendekatan ini dinilai lebih efektif karena peserta dapat secara langsung melihat, memahami, dan merasakan manfaat dari perawatan kendaraan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan servis gratis tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan teknis kepada masyarakat, tetapi juga sebagai media edukasi yang aplikatif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran serta perilaku perawatan kendaraan. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perawatan sepeda motor secara berkala melalui program servis gratis, serta mendorong terbentuknya perilaku perawatan kendaraan yang lebih baik guna mendukung keselamatan dan efisiensi penggunaan kendaraan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk program servis gratis sepeda motor yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya perawatan kendaraan secara berkala. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lingkungan kampus sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, kampus tidak hanya berperan sebagai pusat pendidikan, tetapi juga sebagai ruang interaksi yang memberikan manfaat nyata bagi civitas akademika dan masyarakat sekitar.

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan kampus Politeknik Pratama Mulia dengan sasaran civitas akademika dan masyarakat sekitar yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi sehari-hari. Jumlah peserta kegiatan mencapai 20 orang dengan total kendaraan yang diservis sebanyak 20 unit. Pemilihan lokasi di dalam kampus memberikan kemudahan dalam pengelolaan kegiatan sekaligus membuka ruang pembelajaran praktis bagi mahasiswa.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui konsep *learning by doing*. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk tidak hanya menerima layanan servis, tetapi juga memahami secara langsung proses pemeriksaan dan perawatan kendaraan. Dengan melihat dan mengalami sendiri proses tersebut, pemahaman yang diperoleh menjadi lebih mudah dipahami dan berpotensi diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi internal kampus serta penyiapan alat dan bahan yang dibutuhkan. Setelah itu, dilakukan penyampaian informasi kepada calon peserta mengenai pelaksanaan kegiatan servis gratis. Peserta yang berminat kemudian melakukan pendaftaran, sehingga tim pelaksana dapat mengatur alur pelayanan secara lebih tertib dan terorganisasi.

Tahap inti kegiatan berupa pelaksanaan servis gratis sepeda motor yang dilakukan oleh tim pelaksana dengan melibatkan mahasiswa di bawah pendampingan dosen. Layanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kondisi kendaraan, seperti pengecekan oli, sistem pengereman, serta komponen penting lainnya. Selama proses servis berlangsung, peserta juga diberikan penjelasan secara langsung mengenai kondisi kendaraannya serta langkah-langkah perawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri.

Selain pelayanan teknis, kegiatan ini juga memuat unsur edukasi yang diberikan secara langsung dan kontekstual. Edukasi dilakukan melalui interaksi antara tim pelaksana dengan peserta, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami. Pendekatan ini diharapkan

mampu membangun kesadaran peserta akan pentingnya perawatan kendaraan secara berkala, tidak hanya untuk menjaga performa kendaraan tetapi juga untuk mendukung keselamatan berkendara.

Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bagian dari proses pelaporan dan evaluasi. Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan, interaksi dengan peserta, serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan, respon peserta, serta dampak yang dihasilkan (Sugiyono, 2021). Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian pada pelaksanaan berikutnya.

Sebagai upaya untuk memastikan kegiatan berjalan secara optimal, tim pelaksana juga melakukan pengaturan alur pelayanan yang terstruktur selama kegiatan berlangsung. Pembagian tugas dilakukan secara jelas antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga proses servis dapat berjalan efektif dan efisien. Mahasiswa berperan dalam pelaksanaan teknis di lapangan, sementara dosen memberikan arahan serta pengawasan terhadap kualitas pekerjaan yang dilakukan. Sinergi antara unsur akademik ini tidak hanya mendukung kelancaran kegiatan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan kompetensi yang dimiliki di situasi nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk servis gratis sepeda motor yang dilaksanakan pada tahun 2026 di lingkungan kampus Politeknik Pratama Mulia berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun tim pelaksana. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Mesin Otomotif sebagai penanggung jawab utama dengan melibatkan mahasiswa semester 1 dan semester 3 sebagai panitia sekaligus tim teknis pelaksana. Keterlibatan mahasiswa dari tingkat awal hingga menengah memberikan pengalaman belajar yang bertahap sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih alami, kolaboratif, dan sesuai dengan kompetensi mahasiswa (Sukamdi et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu pada tanggal 2–3 Februari 2026 mulai pukul 08.30 hingga 16.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai, seluruh panitia yang terdiri atas dosen dan mahasiswa mengikuti briefing serta doa bersama yang dipimpin oleh ketua pelaksana. Kegiatan briefing dilakukan untuk membagi tugas masing-masing panitia, mulai dari bagian layanan pelanggan, administrasi, dokumentasi, hingga teknis servis kendaraan. Setelah seluruh persiapan selesai, layanan servis gratis resmi dibuka untuk civitas akademika dan masyarakat sekitar kampus. Kegiatan ini mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta, yang terlihat dari tingginya minat masyarakat untuk mengikuti servis gratis. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berbasis layanan langsung masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya dalam bidang perawatan kendaraan (Hidayatullah et al., 2026).

Peserta kegiatan berasal dari civitas akademika kampus dan masyarakat sekitar yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana transportasi sehari-hari. Antusiasme peserta terlihat dari jumlah kendaraan yang mengikuti kegiatan servis, yaitu sebanyak 20 unit kendaraan dengan jenis yang beragam, mulai dari tipe bebek, matic, hingga sport. Pada hari pertama, layanan servis diikuti oleh 9 kendaraan yang terdiri atas 3 sepeda motor tipe bebek, 3 tipe matic, dan 3 tipe sport. Sementara itu, pada hari kedua jumlah peserta meningkat menjadi 11 kendaraan yang didominasi oleh sepeda motor tipe matic sebanyak 8 unit dan tipe bebek sebanyak 3 unit. Tingginya jumlah peserta menunjukkan bahwa kebutuhan akan perawatan kendaraan masih cukup tinggi, terutama di lingkungan kampus dan masyarakat sekitar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan servis gratis mampu menarik partisipasi masyarakat karena memberikan manfaat langsung sekaligus edukasi praktis (Yuwono et al., 2023).

Dari sisi teknis, layanan yang diberikan kepada peserta meliputi servis ringan, penggantian oli, pengecekan sistem pengereman, penyetelan rantai, hingga pengisian ulang aki. Selain itu, beberapa

kendaraan peserta juga memerlukan penggantian komponen tertentu seperti kampas rem dan minyak rem. Seluruh tindakan servis dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan awal kendaraan, sehingga penanganan yang diberikan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi kendaraan masing-masing peserta. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa setiap kendaraan mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan adanya pembagian peran yang jelas antara dosen dan mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Dosen berperan sebagai pengarah dan pengawas untuk memastikan kualitas pelayanan dan keamanan kerja selama proses servis berlangsung. Sementara itu, mahasiswa terlibat langsung dalam pelaksanaan teknis di lapangan. Mahasiswa semester 3 diberikan tanggung jawab pada pekerjaan yang lebih kompleks, seperti pemeriksaan komponen dan penanganan servis ringan, sedangkan mahasiswa semester 1 lebih banyak membantu pada pekerjaan dasar, persiapan alat, serta observasi proses servis. Pola pembagian tugas ini memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tingkat kompetensi mahasiswa dan mendukung pembelajaran berbasis praktik (Rahmanto & Gunadi, 2022).



Gambar 1.

Pelaksanaan Servis Gratis di Politeknik Pratama Mulia

Selain memberikan layanan teknis kepada peserta, kegiatan ini juga memiliki nilai edukatif yang cukup kuat. Selama proses servis berlangsung, peserta diberikan penjelasan mengenai kondisi kendaraan mereka serta langkah-langkah perawatan sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri. Interaksi langsung antara mekanik dan peserta menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena peserta tidak hanya menerima layanan servis, tetapi juga memahami pentingnya melakukan perawatan kendaraan secara berkala untuk menjaga performa dan keselamatan berkendara.

Dari sisi pembelajaran, kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga belajar menghadapi situasi nyata di lapangan, seperti berkomunikasi dengan peserta, bekerja sama dalam tim, dan menyelesaikan permasalahan teknis kendaraan. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai tenaga vokasi yang kompeten dan adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan. Pada hari pertama, kondisi cuaca berupa hujan deras sempat memengaruhi kelancaran kegiatan dan kenyamanan peserta. Selain itu, koordinasi antar panitia pada tahap awal masih belum optimal sehingga diperlukan penyesuaian selama kegiatan berlangsung. Namun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang lebih baik antar panitia dan pembagian tugas yang lebih terarah sehingga kegiatan tetap dapat berjalan hingga selesai.

Sistem pelayanan yang diterapkan juga berjalan cukup efektif. Panitia bagian layanan pelanggan melakukan pencatatan data peserta secara tertib, termasuk identitas kendaraan dan nomor

kontak peserta. Hal ini memudahkan proses pengelolaan antrean dan pemberitahuan kepada peserta setelah servis selesai dilakukan. Selain itu, apabila ditemukan komponen kendaraan yang perlu diganti, tim mekanik terlebih dahulu menyampaikan informasi kepada peserta untuk memperoleh persetujuan sebelum tindakan dilakukan. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan tetap transparan dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan servis gratis ini memberikan manfaat yang nyata, baik bagi peserta maupun mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Peserta memperoleh layanan perawatan kendaraan serta edukasi mengenai pentingnya servis berkala, sedangkan mahasiswa memperoleh pengalaman praktik yang relevan dengan bidang keilmuan mereka. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program servis gratis dapat menjadi media yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kendaraan sekaligus menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa Program Studi Mesin Otomotif.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program servis gratis sepeda motor yang dilaksanakan di lingkungan kampus Politeknik Pratama Mulia menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pentingnya perawatan kendaraan secara berkala. Peserta tidak hanya memperoleh manfaat berupa layanan servis, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih baik terkait kondisi kendaraan serta langkah-langkah perawatan yang dapat dilakukan secara mandiri. Hal ini terlihat dari meningkatnya interaksi peserta selama kegiatan berlangsung serta respons positif terhadap penjelasan yang diberikan oleh tim pelaksana.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis dan pengalaman praktik di lapangan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan secara langsung, sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat, tetapi juga mendukung proses pembelajaran berbasis praktik bagi mahasiswa vokasi.

Secara keseluruhan, program servis gratis ini terbukti efektif sebagai media edukasi yang aplikatif dalam mendorong terbentuknya perilaku perawatan kendaraan yang lebih baik. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendukung keselamatan berkendara serta efisiensi penggunaan kendaraan, sehingga sejalan dengan tujuan utama pengabdian kepada masyarakat yang telah dirumuskan sebelumnya.

Sebagai upaya pengembangan ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada lingkungan kampus tetapi juga menjangkau masyarakat umum. Peningkatan koordinasi antar panitia serta perencanaan teknis yang lebih matang juga perlu diperhatikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, kerja sama dengan pihak industri atau mitra terkait dapat terus ditingkatkan guna memperkaya pengalaman mahasiswa sekaligus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2026). *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit)*, 2025. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/Vj3NGRGa3dkRk5MTIU1bVNFOTVVbmQyVURSTVFUMDkjMyMwMDAw/jumlah-kendaraan-bermotor-menurut-provinsi-dan-jenis-kendaraan--unit-.html?year=2025>
- Hidayatullah, J., Setiawan, M. F., Bahtiar, F. Z., Budiyanto, B., & Setiawan, T. (2026). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Service Motor Gratis Untuk Meningkatkan Kesadaran*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Perawatan Berkala di Kelurahan Mijen Kota Semarang. *Manggali*, 6(1), 20–25. <https://doi.org/10.31331/manggali.v6i1.4374>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2025). *Rencana strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025–2029*.
- Langet, R. S., & Rkt, M. N. (2025). Analisis Keselamatan Pengguna Sepeda Motor Di Jalan Ngumban Surbakti Ringroad. *Jurnal Teslink: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 7(1), 46–52. <https://doi.org/10.52005/teslink.v7i1.564>
- Marbun, S., Nurodanika, M., Indarto, S., & Marthiani, H. (2025). Kegiatan Servis Berkala Dengan Astra Honda Motor di Institut Keguruan dan Pendidikan (IKIP) PGRI. *SABANGKA ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 4(06), 1175–1183. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v4i06.1855>
- Primartadi, A., Suyitno, & Jatmoko, D. (2020). Strategi Service Gratis Kendaraan Bermotor Roda Dua Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Desa Roworejo Jawa Tengah. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 1(1), 24–27.
- Rahmanto, R. D., & Gunadi. (2022). Hubungan Antara Pelaksanaan Pembelajaran Praktik dan Kesiapan Kerja di SMKN2 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(3), 1–14.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sukamdi, N. T. S. S., Septiani, S., Wardoyo, T. H., Hidayati, W., Thoif, M., Talindong, A., Isminarti, Audia, F., Ratnawati, Nashiroh, P. K., Hadikusumo, R. A., Agusriati, Suroya, L. F., Kuntaua, D., Dewi, N. K., Thomas, F., & Ramdani, M. (2025). *Pendidikan Vokasional: Teori dan Praktik* (S. Nurmela (ed.)). PT. Sada Kurnia Pustaka.
- Yuwono, T., Sasongko, H., Sutardi, Nur, I., Suhardjono, Yuniarto, N., Bunyamin, I., & Sidharta, I. (2023). Urgensi Perawatan Sepeda Motor bagi Masyarakat Desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. *SEGAWATI*, 7(1), 130–139. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i1.455>